

**INTROVER AKIBAT RASA BERSALAH
DALAM *THE STORY OF LUCY GAULT*
KARYA WILLIAM TREVOR**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Meraih Gelar Sarjana Sastra**

**DEFRILINA SARAGIH
05130904**



**JURUSAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2008**

Skripsi Sarjana yang Berjudul:


**INTROVER AKIBAT RASA BERSALAH
DALAM *THE STORY OF LUCY GAULT*
KARYA WILLIAM TREVOR**

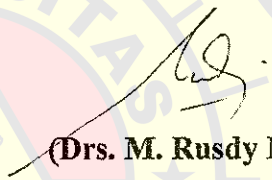
Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada hari kamis 7 Agustus 2008 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas sastra Inggris.

Mengetahui,

Pembimbing / Penguji,

Ketua Panitia / Penguji,



(Dr. Hj. Albertine Minderop, M.A.)


(Drs. M. Rusdy M. Yusuf, M.Si.)

Disahkan oleh


Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris,


(Swany Chiakrawati, S.Psi., S.S., M.A.)

Dekan Fakultas Sastra,


FAKULTAS SASTRA

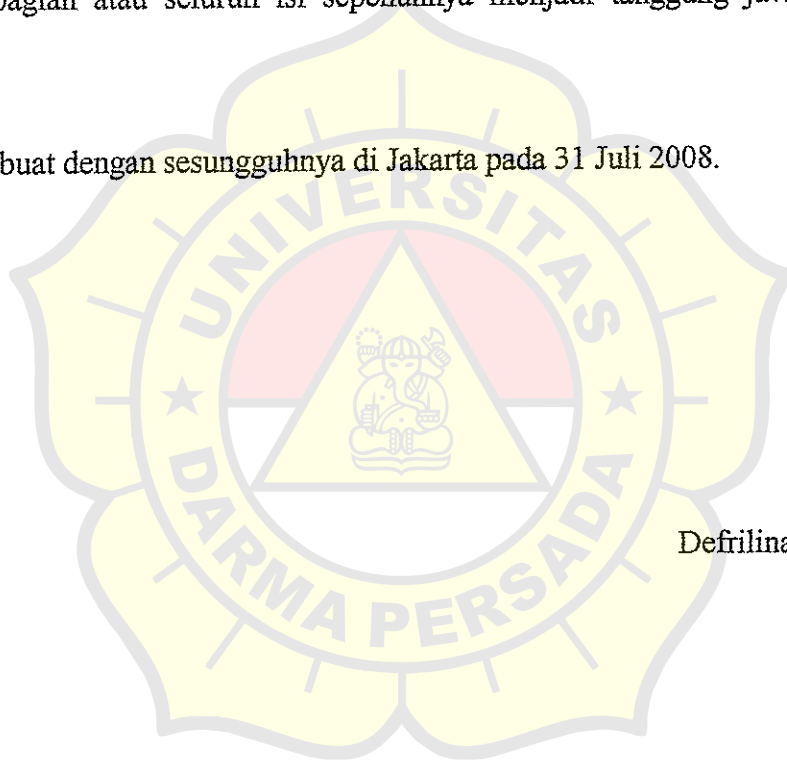

(Dr. Hj. Albertine Minderop, M.A.)

Skripsi sarjana yang berjudul:

**INTROVER AKIBAT RASA BERSALAH
DALAM *THE STORY OF LUCY GAULT*
KARYA WILLIAM TREVOR**

merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dr. Hj. Albertine
nderop, M.A., dan Swany Chiakrawaty, S.Psi., S.S., M.A. tidak merupakan jiplakan skripsi
n karya orang lain, sebagian atau seluruh isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya
diri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada 31 Juli 2008.



Penulis,

Defrilina Saragih

KATA PENGANTAR

Karya ilmiah berjudul “Introver akibat Rasa Bersalah dalam *The Story of Lucy Gault* Karya William Trevor” ini dapat saya selesaikan dengan baik dan tepat waktu semata-mata atas rahmat Tuhan yang Maha Esa. Oleh karena itu, saya mengucapkan puji syukur kepada-Nya.

Karya ilmiah ini ditulis untuk melengkapi persyaratan gelar sarjana S1 di Universitas Darma Persada Jakarta. Penulisan berdasarkan data-data pustaka yang berkaitan dengan kajian novel yang diteliti.

Penulisan karya ilmiah ini dimungkinkan oleh adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Albertine Minderop, M.A., selaku Dekan Fakultas Sastra dan Pembimbing I untuk karya ilmiah ini.
2. Swany Chiakrawaty, S.Psi., S.S., M.A., selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, dan Pembimbing II untuk karya ilmiah ini.
3. Drs. Rusdy M. Yusuf, M.Si., selaku Pembantu Dekan I dan Ketua Sidang karya ilmiah ini.
4. Pimpinan LPK Universitas Darma Persada beserta staf yang telah banyak membantu selama perkuliahan.
5. Sdr. Tjin Siong dan Sdri. Ira Linardi atas sumbangsih saran dan pemikirannya selama penyusunan karya ilmiah ini.
6. Suami dan anak-anak saya, Sarah Widad dan Akmal Aditya, yang telah memberikan dorongan moril dan semangat kepada saya.
7. Perpustakaan Departemen Pendidikan Nasional di Jalan Jenderal Sudirman Jakarta, atas buku-buku referensi yang mendukung penelitian.

8. Perpustakaan Universitas Darma Persada Jakarta atas buku-buku referensi yang mendukung penelitian.
9. Pihak-pihak lainnya yang telah banyak membantu dalam penulisan karya ilmiah ini.

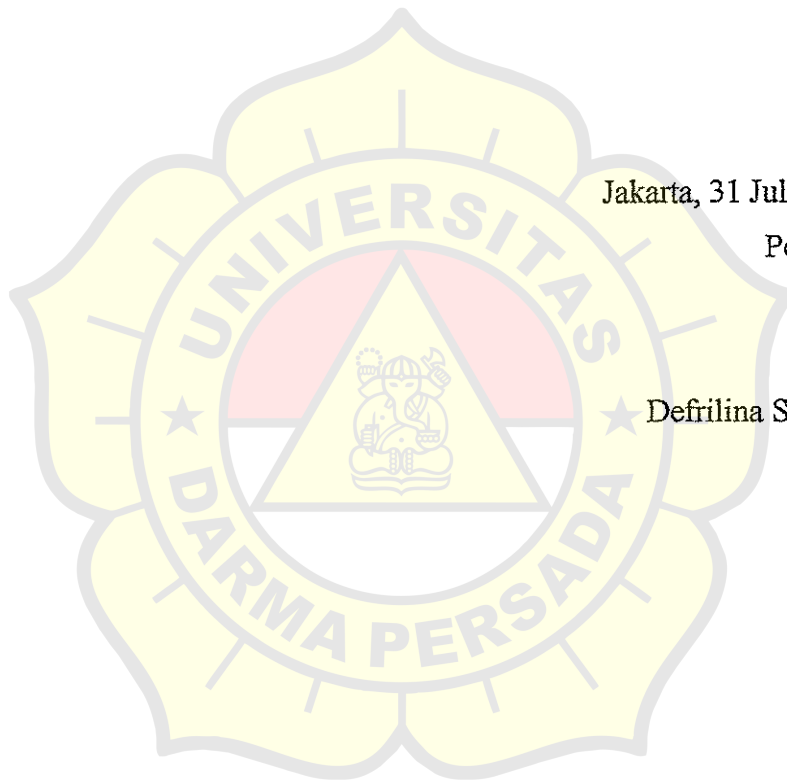
Karya ilmiah ini telah disusun dengan sebaik-baiknya. Namun, saya menyadari kemungkinan adanya kekurangan atau kesalahan yang tidak disengaja. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca akan saya terima dengan rasa syukur.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pembaca.

Jakarta, 31 Juli 2008

Penulis,

Defrilina Saragih



KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Pembatasan Masalah	2
D. Perumusan Masalah	2
E. Tujuan Penelitian	3
F. Landasan Teori	3
1. Pendekatan Intrinsik	3
1. Sudut Pandang “Diaan” Mahatahu	4
2. Perwatakan	4
3. Latar	4
4. Alur Cerita	4
2. Pendekatan Ekstrinsik	5
1. Teori Rasa Bersalah	5
2. Teori Introver	6
3. Teori Reaksi Formasi	6
4. Teori Fiksasi	6
G. Metode Penelitian	6
H. Manfaat Penelitian	7
I. Sistematika Penyajian	7
BAB II ANALISIS PERWATAKAN, LATAR DAN ALUR NOVEL	8
A. Telaah Perwatakan melalui Teknik Pencerita ‘Diaan’ Mahatahu	8
1. Lucy Gault	8
2. Kapten Gault	20
3. Horahan	23
B. Telaah Latar	25
1. Latar sebagai latar belakang peristiwa	25
2. Latar sebagai latar antognonis yang memicu konflik	26
3. Latar untuk Penciptaan Atmosfir	27
4. Latar mempertajam karakter	27
C. Telaah Alur Cerita	27
1. Paparan	28
2. Komplekasi	29
3. Krisis	30
4. Leraian	31
5. Resolusi	32
D. Rangkuman	32

BAB III INTROVER AKIBAT RASA BERSALAH DALAM THE STORY OF LUCY GAULT KARYA WILLIAM TREVOR	36
A. Analisis Novel melalui Pendekatan Psikologi Kepribadian	36
1. Teori Rasa Bersalah	36
2. Teori Reaksi Formasi	38
3. Teori Fiksasi	39
4. Teori Introver	41
B. Analisis Tema	43
1. Rasa Bersalah	43
a. Ketidakpatuhan masa kecil	43
b. Melawan hati nuraninya sendiri	46
c. Tidak berani melangkah maju	48
d. Menjadi pendiam	51
2. Introver	54
a. Goncangan batin Lucy	54
b. Hilangnya sikap keterbukaan	56
c. Nyaman dalam status quo	57
d. Menjadi sosok tertutup	59
C. Rangkuman	60
BAB IV PENUTUP	64
A. Kesimpulan dan Saran	64
B. Summary of the Thesis	66
Skema	67
Daftar Pustaka	68
Abstrak	69
Ringkasan Cerita	70
Biografi Penulis Novel	72
Biografi Penulis Skripsi	75

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gesekan sosio-kultural yang terjadi dalam masyarakat sering membawa psikologi tertentu bagi individu dalam masyarakat tersebut. Gesekan sosio-kultural dapat terjadi pada segala tingkatan hubungan masyarakat. Seorang yang berasal dari etnis tertentu yang telah hidup turun temurun dan menyatu dalam etnis masyarakat lainnya kadang masih mengalami resistensi.

Keluarga Gault yang sudah turun temurun bertempat tinggal di Lahardane, Irlandia harus terusir dari tanah nenek moyang mereka dikarenakan oleh pergolakan pada masa itu yang anti orang dan atau keturunan Inggris di Irlandia. Irlandia masa itu sedang berada pada masa awal untuk berdiri sendiri sebagai negara. Rumah keluarga yang terus disatroni oleh para perusuh telah memaksa Kapten Gault, ayah dari Lucy, untuk keluar dari Irlandia. Namun bukannya kembali ke Inggris, Kapten Gault malah memilih untuk tinggal di Eropa. Dalam eksodusnya itu, Lucy menolak untuk meninggalkan segala hal yang telah dikenal dan disayangnya. Lucy malah melarikan diri dan bersembunyi. Kapten Gault yang menemukan potongan baju Lucy di pesisir pantai mengira Lucy telah hanyut oleh pasang laut dan meninggalkan Lucy sendirian di Lahardane.

Lucy sebagai korban dari pergesekan sosio-kultural ini akhirnya menjelma menjadi sosok yang menutup diri. Lucy memutuskan untuk tinggal terpisah dan tersendiri jauh dari penduduk Lahardane. Namun dirinya tetap tidak meninggalkan Lahardane. Konflik horizontal seperti yang dicontohkan oleh *The Story of Lucy Gault*¹ juga sering terjadi dalam kehidupan bermasyarakat kita. Hal ini membuat saya tertarik untuk mengangkatnya sebagai sebuah penelitian.

¹ William Trevor, *The Story of Lucy Gault* (London: 2002)

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi bahwa masalah utama dalam novel ini ialah tumbuh sikap introver dalam diri tokoh Lucy setelah ditinggal oleh kedua orang tuanya yang terusir dari tanah kelahiran mereka. Tokoh Everard, ayah Lucy, merasa bersalah karena telah melukai seorang anak dan juga karena menyangka anak kandungnya telah meninggal dunia. Lucy dalam dirinya juga memendam rasa bersalah karena telah meninggalkan orang tuanya sewaktu orang tuanya akan pindah dari Irlandia. Akumulasi rasa bersalah bertambah secara sosial karena anak yang tertembak ternyata menjadi gila di kemudian hari.

Adapun asumsi tema yang saya ajukan adalah introver akibat rasa bersalah. Untuk membahas tema di atas, penulis melakukan pembahasan melalui pendekatan psikologi kepribadian.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi penelitian ini pada telaah tokoh Lucy Gault. Sedangkan teori dan konsep yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

- Secara intrinsik penulis akan melakukan analisis perwatakan dan latar melalui sudut pandang.
- Secara ekstrinsik penulis akan melakukan analisis perwatakan melalui pendekatan psikologi.

Adapun aspek psikologi yang akan digunakan adalah psikologi kepribadian. Dalam psikologi kepribadian ini, teori psikologi yang digunakan adalah Teori Rasa Bersalah, Teori Introver, Teori Reaksi Formasi dan Teori Fiksasi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah utama dalam penelitian ini sebagai berikut: Apakah benturan kebangsaan dapat

menimbulkan konflik psikologis pada seseorang? Untuk menjawab masalah ini, penulis menitikberatkan pembahasan pada aspek-aspek:

1. Apakah sudut pandang dapat digunakan untuk menganalisis perwatakan dan latar?
2. Apakah telaah perwatakan dan latar dapat memperlihatkan konsep introver dan rasa bersalah?
3. Apakah telaah tema dapat dibangun melalui analisis: sudut pandang, perwatakan dan latar yang dipadukan dengan konsep introver dan rasa bersalah?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah memaparkan bahwa tema novel *The Story of Lucy Gault* adalah rasa bersalah akibat trauma benturan sosial.

Untuk mencapai tujuan, penulis melakukan paparan sebagai berikut:

1. Melalui sudut pandang menganalisis perwatakan dan latar.
2. Menelaah perwatakan dan latar untuk memperlihatkan adanya konsep introver dan rasa bersalah
3. Menelaah tema melalui hasil analisis: sudut pandang, perwatakan, dan latar yang dipadukan dengan konsep introver dan rasa bersalah

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, saya menggunakan teori yang tercakup unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik.

1. Pendekatan Intrinsik

Pendekatan intrinsik merupakan pendekatan secara teori sastra. Teori sastra yang digunakan adalah sudut pandang, perwatakan, dan latar.

a. Sudut Pandang “diaan” Mahatahu

Sudut pandang adalah metode narasi yang menentukan posisi atau sudut pandang dari mana cerita disampaikan.² Sudut pandang “diaan” mahatahu adalah pencerita yang berada di luar ceritera yang melaporkan peristiwa-peristiwa yang dialami para tokoh dari sudut pandang “ia” atau “dia”. Dengan sudut pandang ini, pencerita mengetahui berbagai hal tentang tokoh, peristiwa, dan tindakan termasuk motivasi yang melatarbelakanginya. Pencerita juga dapat bergerak bebas dari satu tokoh ke tokoh yang lain, menceritakan atau menyembunyikan ucapan dan tindakan tokoh, serta mengungkapkan pikiran, perasaan, pandangan, dan motivasi tokoh secara jelas.³ Kadang pencerita membiarkan para tokoh untuk berdialog mengungkapkan dirinya sendiri.⁴

b. Perwatakan

Perwatakan merupakan pemeranan, pelukisan watak. Metode perwatakan dalam telaah sastra adalah metode untuk melukiskan watak para tokoh yang terdapat dalam suatu karya fiksi.⁵

c. Latar

Latar sebagai unsur sastra berfungsi pembaca untuk memvisualisasikan suatu karya sastra dan juga menambahkan kredibilitas dan otentitas pada karakter.⁶ Dalam karya sastra, latar berfungsi untuk: (1) sebagai latar belakang peristiwa, (2) sebagai antagonis yang memicu konflik, (3) penciptaan atmosfer, (4) mempertajam karakter, dan (5) penguatan tema.⁷

² Albertine Minderop, *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi* (Jakarta: 2005, Obor), hlm. 87

³ *Ibid.*, hlm. 99

⁴ *Ibid.*, hlm. 98

⁵ *Ibid.*, hlm. 2

⁶ James H. Pickering, *Concise Companion to Literature* (New York: 1981, Macmillan), hlm. 37

⁷ *Ibid.*, hlm. 38

d. Alur Cerita

Alur cerita adalah rentetan kejadian atau konflik dalam suatu karya sastra, seperti dalam novel dan drama. Alur cerita dapat dibagi menjadi 5 tahapan, yaitu: (1) paparan, (2) komplikasi, (3) krisis, (4) leraian, dan (5) resolusi.⁸

2. Pendekatan Ekstrinsik

Pendekatan ekstrinsik yang digunakan adalah psikologi dalam pengertian psikologi sastra. Psikologi sastra mempunyai pengertian, yakni studi psikologi pengarang sebagai tipe atau pribadi, kajian proses kreatif, dampak sastra terhadap pembaca dan kajian tipe dan hukum, yakni hukum psikologi yang diterapkan pada karya sastra. Pengertian yang terakhir inilah yang paling terkait dengan bidang sastra.⁹

Psikologi kepribadian merupakan suatu cabang ilmu psikologi yang mempelajari dan mengamati faktor-faktor yang menentukan dan mempengaruhi tingkah laku manusia.¹⁰ Teori psikologi kepribadian yang akan saya gunakan adalah:

a. Teori Rasa Bersalah

Teori rasa bersalah Alexander George Kelly menekankan bahwa rasa bersalah muncul sebagai akibat dari kegagalan untuk memenuhi aturan inti. Setiap segmen manusia mempunyai aturan inti tersendiri, misalnya seorang anak akan mengikuti aturan dari orang tuanya.¹¹

⁸ *Ibid.*, hlm. 13 *et. Seqq.*

⁹ Rene Wellek & Austin Warren, *Teori Kesusastraan*, (Jakarta: 1993, Gramedia), hlm. 111

¹⁰ E. Koswara, *Teori-teori Kepribadian* (Bandung: 1991, Eresco), hlm. 3 *et. Seq.*

¹¹ Calvin S. Hall & Gardner Lindzey, *Introduction to Theories of Personality* (USA: 1985, Wiley), hlm. 292 *et. Seq.*

b. Teori Introver

Teori introver (*introversion*) dari Carl Jung menjelaskan bahwa orang yang mempunyai sifat introver akan berkecenderungan bersifat subjektif, hanya berfokus pada dirinya sendiri serta menutup diri dari dunia luar.¹²

c. Teori Reaksi Formasi

Teori reaksi formasi berasal dari Sigmund Freud yang menekankan suatu sikap dan tingkah laku yang berlawanan dengan pikiran dan perasaan yang sesungguhnya dari seseorang.¹³

d. Teori Fiksasi

Dalam *theory of fixation*, Sigmund Freud menekankan adanya usaha untuk mempertahankan keadaan stabil yang sedang dialami oleh seseorang. Pribadi yang berada dalam kondisi tersebut tidak berani untuk melangkah lebih jauh dalam kehidupannya untuk menghindari kemungkinan rasa tidak aman yang akan dialaminya pada kondisi barunya.¹⁴

G. Metode Penelitian

Metode penelitian yang saya gunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan sumber data tertulis novel *The Story of Lucy Gault* dan didukung oleh berbagai sumber tertulis relevan. Jenis penelitian kepustakaan dan sifat penelitian interpretatif yakni menginterpretasi teks. Metode pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan dan pola pengkajian bersifat induktif yaitu khusus ke umum.

¹² *Ibid.*, hlm. 119

¹³ *Ibid.*, hlm. 47

¹⁴ *Ibid.*

H. Manfaat Penelitian

Saya berharap penelitian ini dapat menambah perspektif pembaca, khususnya mahasiswa Fakultas Sastra. Diharapkan juga kritik yang membangun dan terbuka akan penelitian ini serta penelitian ini tentu saja terbuka bagi kemungkinan-kemungkinan bagi penelitian di aspek-aspek baru yang ditemukan oleh pembaca.

I. Sistematika Penyajian

Bab I : berjudul PENDAHULUAN yang mencakup tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian, Landasan Teori, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penyajian.

Bab II : berjudul ANALISIS PERWATAKAN, LATAR DAN ALUR NOVEL, yang mencakup uraian tentang perwatakan, latar dan alur cerita.

Bab III: berjudul INTROVER AKIBAT RASA BERSALAH, yang mencakup konsep-konsep psikologi sastra, dan analisis novel melalui konsep 'rasa bersalah

Bab IV: berjudul PENUTUP, merupakan kesimpulan saya dari keseluruhan isi karya tulis ini.

